

KONTRAK PERKULIAHAN

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Mata Kuliah : Ke-PGRI-an
2. Kode Mata Kuliah/SKS : 2 sks
3. Program Studi : Pendidikan Matematika
4. Sifat Mata Kuliah : Wajib
5. Pengampu : Raudlatun, M.Pd.I
6. Ruang Kuliah dan Waktu : 02/10.50-12.30

B. DESKRIPSI PERKULIAHAN

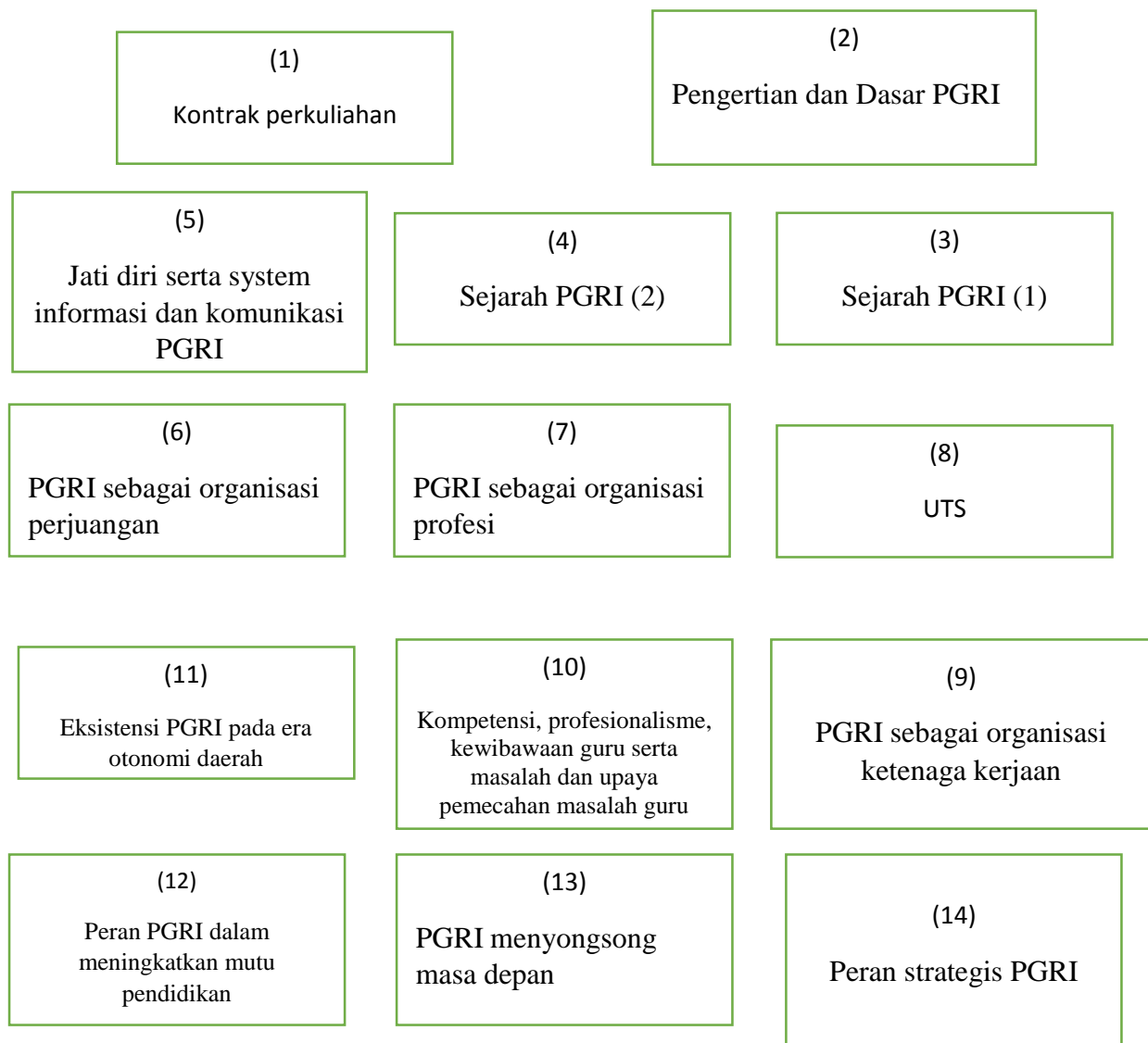
Dalam perkuliahan ini Membahas tentang perkembangan dan sejarah berdirinya PGRI, perjuangan PGRI dan jati diri PGRI.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Tujuan dari adanya Mata kuliah ini ialah agar mahasiswa mampu memahami makna dan semangat perjuangan PGRI.

D. ORGANISASI MATERI

Skema materi perkuliahan disusun sebagai berikut



(16)
UAS

(15)
Biografi tokoh pendiri
PGRI dan nilai-nilai
keorganisasian

E. STRATEGI PERKULIAHAN

Adapun strategi perkuliahan ini menggunakan beragam metode, salah satunya metode Café (jigsaw), diskusi kelompok, dan studi kasus sehingga mata kuliah ini akan memberikan dampak positif terhadap mahasiswa.

F. REFERENSI

1. Tim. 1982. *PGRI dari masa ke masa*. Jakarta : YPLP PGRI Pusat.
2. Hadiatmadja. Soepardi. Dkk. 2000. *Perjuangan PGRI*. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
3. Tim. 2003. *Perjalanan PGRI (1945-2003)*. Jakarta : PB. PGRI bekerja sama dengan Depdiknas.

G. TUGAS-TUGAS

1. Mandiri, berupa tugas pembuatan makalah atau *paper*, dan resume ke-PGRI-an sebagai tugas UTS.

H. KRITERIA PENILAIAN

Adapun bobot penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

No	Jenis Penilaian	Bobot/Persentase
1.	Partisipasi Perkuliahan dan Diskusi	30%
2.	Penugasan	20%
3.	UTS	20%
4.	UAS	30%
Jumlah		100%

I. JADWAL PERKULIAHAN

TM	MATERI	REFERENSI
I	Perkenalan, overview, dan kontrak belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim. 1982. <i>PGRI dari masa ke masa</i>. Jakarta : YPLP PGRI Pusat. 2. Hadiatmadja. Soepardi. Dkk. 2000. <i>Perjuangan PGRI</i>. Semarang : IKIP PGRI Semarang.
II	Pengertian dan Dasar PGRI <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan PGRI 2. Tugas dan fungsi PGRI 3. Sifat dan semangat PGRI 4. Keanggotaan PGRI 5. Keuangan PGRI 6. Susunan dan perangkat kelengkapan organisasi PGRI 	

III	Sejarah PGRI (1) <ol style="list-style-type: none"> 1. PGRI masa sebelum kemerdekaan 2. PGRI masa awal setelah kemerdekaan 3. PGRI masa demokrasi liberal 	3. Tim. 2003. <i>Perjalanan PGRI (1945-2003)</i> . Jakarta : PB. PGRI bekerja sama dengan Depdiknas.
IV	Sejarah PGRI (2) <ol style="list-style-type: none"> 1. PGRI masa demokrasi terpimpin 2. PGRI masa orde baru 3. PGRI masa reformasi 	
V	Jati diri serta system informasi dan komunikasi PGRI <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian jati diri PGRI 2. Ciri-ciri jati diri PGRI 3. Tujuan dan fungsi PGRI 4. Sistem informasi dan komunikasi PGRI 	
VI	PGRI sebagai organisasi perjuangan <ol style="list-style-type: none"> 1. PGRI sebagai organisasi perjuangan 2. Prinsip-prinsip perjuangan PGRI 3. Fokus perjuangan PGRI 4. Strategi perjuangan PGRI 5. Lintasan aktifitas perjuangan PGRI masa reformasi 	
VII	PGRI sebagai organisasi profesi <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud dan tujuan PGRI sebagai organisasi profesi 2. Kewenangan PGRI sebagai organisasi 3. Tanggung jawab PGRI sebagai organisasi profesi 4. Upaya utama PGRI sebagai organisasi profesi 5. Strategi PGRI sebagai organisasi profesi 	
VIII	UJIAN TENGAH SEMESTER	
IX	PGRI sebagai organisasi ketenaga kerjaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak dan larangan pekerja 2. Perjuangan PGRI sebagai serikat pekerja 3. Titik berat perjuangan dan tantangan PGRI 4. PGRI membangun serikat pekerja yang kuat 	

	<ul style="list-style-type: none"> 5. Program PGRI sebagai serikat pekerja 6. Dana dalam memperkuat PGRI 7. Hak-hak hokum dan jaminan social PGRI 8. Sosialisasi dan pelaksanaan serikat pekerja 	
X	<p>Kompetensi, profesionalisme, kewibawaan guru serta masalah dan upaya pemecahan masalah guru</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kompetensi profesionalisme guru 2. Perlunya kompetensi dan profesionalisme guru 3. Jenis-jenis kompetensi profesionalisme guru 4. Karakteristik kompetensi profesionalisme guru 5. Ciri-ciri guru professional 6. Kewibawaan guru 7. Masalah guru 8. Penanganan masalah guru 	
XI	<p>Eksistensi PGRI pada era otonomi daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian PGRI dan otonomi daerah 2. Dampak otonomi daerah terhadap pendidikan di Indonesia 3. Eksistensi PGRI pada era otonomi daerah 	
XII	<p>Peran PGRI dalam meningkatkan mutu pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan guru 2. Pembinaan profesi guru 3. Pengembangan karir guru 4. Peningkatan kesejahteraan guru 	
XIII	<p>PGRI menyongsong masa depan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Paradigm baru PGRI 2. PGRI pada era otonomi daerah 3. PGRI dalam kancah internasional 	
XIV	<p>Biografi tokoh pendiri PGRI dan nilai-nilai perjuangannya</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Profil tokoh pendiri PGRI 2. Nilai-nilai perjuangannya dalam mendirikan PGRI 	
XV	Peran Strategis PGRI	
XVI	UAS	

J. TATA TERTIB PERKULIAHAN

Tata tertib ini dimaksudkan untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif, efektif dan menyenangkan. Tata tertib tidak bermaksud membatasi kebebasan mahasiswa dalam berekspresi atau bereksplorasi. Namun tata tertib menghendaki agar mahasiswa lebih tertib, disiplin, dan nyaman dalam belajar. Adapun yang menjadi materi tata tertib tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menggunakan pakaian yang dikenakan seorang pendidik. (TIDAK BOLEH KAOS)
2. Mahasiswa secara individu wajib hadir tepat waktu, Keterlambatan mahasiswa ditoleransi 15 menit, lebih dari itu tidak diperkenankan mengisi daftar hadir.
3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
4. Mahasiswa diharap *mensilent* HP selama perkuliahan
5. Mahasiswa tidak boleh ngobrol atau mengganggu temannya.
6. Mahasiswa diharuskan membuat resume dari hasil diskusi kelompok/ presentasi kelompok
7. Ketidakhadiran mahasiswa > 2 pertemuan, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti UAS
8. Perkuliahan dilaksanakan melalui tatap muka secara terpadu antara ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kelompok.
9. Setiap kelompok wajib mengumpulkan makalahnya pada pertemuan ke-3 dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* serta mempresentasikan makalahnya dalam bentuk *power point* secara langsung di depan kelas.
10. Mahasiswa yang tercantum namanya dalam kelompok diskusi tetapi tidak hadir pada diskusi tersebut tidak memperoleh nilai dari diskusi kelompok tersebut.
11. Nilai akhir adalah akumulasi dari nilai kehadiran, penugasan, keaktifan, diskusi, UTS, dan UAS.